

Inilah Amalan Nabi di Bulan Syaban

written by Ahmad Khalwani, M.Hum



Bulan Syaban adalah salah satu bulan yang cukup spesial bagi orang Islam, namun demikian bulan ini termasuk salah satu bulan yang dilupakan oleh umat Islam. Hal ini karena posisi bulan ini berada diantara dua bulan haram (mulia) yaitu Rajab dan Ramadhan.

Perlu diketahui bahwa bulan Syaban adalah bulan Dilaporkannya amal manusia dikaharibaan Allah SWT. Nabi Muhammad bersabda “Inilah bulan yang didalamnya amal perbuatan manusia diangkat kepada Allah SWT”.

Mengetahui keistimewaan bulan ini, maka sangat dianjurkan untuk melaksanakan ibadah dan amalan yang bisa mendekatkan kepada sang pencipta. Berikut amalan di bulan Syaban

Pertama, memperbanyak membaca sholawat. Sholawat adalah salah satu hal yang diperintahkan kepada Umat Islam yang perintahnya ini terjadi pada bulan Syaban. Perintah Allah ini termaktub dalam Al-Quran, Surat Al-Ahzab ayat 56

إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلِّوْنَ عَلَى النَّبِيِّ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا صَلُّوْا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوْا تَسْلِيمًا

Artinya: Sesungguhnya Allah dan malaikat-malaikat-Nya bershalawat untuk Nabi Saw. Hai orang-orang yang beriman, bershalawatlah kamu untuk Nabi Saw dan ucapkanlah salam penghormatan kepadanya”.

Bulan Syaban, Bulannya Al-Quran

Kedua, berpuasa. hal ini didasarkan pada sebuah hadis [Nabi Muhammad](#) yang berbunyi

عَنْ أُسَامَةَ بْنِ زَيْدَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ قُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ رَأَيْتُكَ تَصُومُ مِنَ الشَّهْرِ شَيْئًا مَا لَا تَصُومُهُ مِنَ الشَّهْرِ أَكْثَرَ إِلَّا رَمَضَانَ قَالَ أَجِئُ شَهْرًا قُلْتُ شَعْبَانٌ قَالَ هُوَ شَهْرٌ تُرْفَعُ فِيهِ الْأَعْمَالُ إِلَى رَبِّ الْعَالَمِينَ فَأَحِبُّ أَنْ يُرْفَعَ عَمَلِي وَأَنَا صَائِمٌ

Artinya: “Dari Usamah bin Zaid ra, ia berkata; ‘Aku berkata, ‘Wahai Rasulallah! Aku melihat puasa engkau pada bulan itu lebih banyak dari bulan-bulan yang lain, kecuali Ramadhan.’ Beliau bertanya, ‘Bulan yang mana?’ Aku menjawab, ‘Bulan Syaban.’ Beliau bersabda, ‘Bulan Syaban merupakan bulan diangkatnya amal kepada Rabb Semesta Alam. Dan aku senang ketika amalku diangkat aku sedang berpuasa.” (HR. An-Nasa'i, No. 2357).

Dalam hadis lain dikatakan

عَنْ عَائِشَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهَا قَالَتْ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَصُومُ حَتَّى نَقُولَ لَا يُفْطِرُ وَيُفْطِرُ حَتَّى نَقُولَ لَا يَصُومُ وَمَا رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اسْتَكْمَلَ صِيَامَ شَهْرٍ قَطُّ إِلَّا رَمَضَانَ وَمَا رَأَيْتُهُ فِي شَهْرٍ أَكْثَرَ صِيَامًا مِنْهُ فِي شَعْبَانَ

Artinya: “Dari ‘Aisyah, isti Nabi saw, beliau berkata: ‘Rasulallah saw (sering) berpuasa hingga kami berkata (mengira), beliau tidak berbuka. Pun berbuka hingga kami berkata, beliau tidak puasa. Aku tidak mengetahui Rasulallah saw puasa satu bulan penuh melainkan pada bulan Ramadhan. Dan aku tidak mengetahui beliau lebih banyak berpuasa kecuali pada bulan Syaban.” (HR. Bukhari, No. 1969)

Ketiga, [membaca Al-Quran](#). Pada umumnya para ulama memuliakan bulan ini dengan membaca Al-Quran. Beberapa sahabat Nabi seperti Anas Bin Malik juga menamakan bulan Syaban ini sebagai bulannya Al-Quran.

Demikianlah amalan yang bisa dilakukan di bulan mulia ini sesuai sunah Nabi Muhammad. Semoga kita bisa mengamalkan semuannya dan berhak

mendapatkan syafa'atNYA kelak di hari kiamat.